

## RINGKASAN

**Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo**, Eka Melynda Indrajita, Tahun 2021. Kesehatan, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM, M.Kes (Pembimbing)

Dokumen rekam medis memiliki fungsi bagi rumah sakit yaitu sebagai sumber ingatan dan sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, penilaian, pengambilan keputusan dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya. Untuk mendukung terciptanya keberhasilan pengamatan, penyimpanan serta pemeliharaan dokumen rekam medis diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana serta pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan (Budi, 2011). Menurut Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa isi rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis memuat riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Sehingga rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan serta kerahasiaan dokumen rekam medis karena hal tersebut merupakan rahasia pasien (Sunny, 2008).

Sistem penyimpanan yang digunakan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo adalah desentralisasi yaitu penyimpanan antara dokumen rekam medis rawat inap dengan dokumen rekam medis rawat jalan disimpan di suatu tempat penyimpanan yang berbeda. Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Maret 2021 di ruang *filing* RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo didapatkan masalah terkait keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien. Masih terdapat sampul dokumen rekam medis yang rusak dan tidak layak pakai. Sampul dokumen rekam medis yang rusak dapat menyebabkan rusaknya isi informasi rekam medis sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat. Selain itu juga masih terdapat petugas yang makan atau minum di ruang *filing* yang dapat merusak isi dokumen rekam

medis secara kimiawi. Ruang *filig* RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo juga ditemukan berkas rekam medis pasien yang berdebu.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan penyebaran kuesioner dengan *google form*. Hasil dari penelitian ini adalah melakukan identifikasi terhadap keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis ditinjau dari aspek fisik, aspek biologis, aspek kimiawi, dan kerahasiaan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.